

**PERLINDUNGAN NEGARA TERHADAP WARGA NEGARA DI LUAR NEGERI:
STUDI KASUS PENYANDERAAN WNI OLEH PEROMPAK SOMALIA DAN
KELOMPOK ABU SAYYAF TAHUN 2011 DAN 2016**

Oleh: Nadia Safirna Putri

Email: nadiasafirnapoland@gmail.com

Pembimbing: Dr. Yessi Olivia, S.IP., M.Int.Rel

**Bibliography: 13 Journals, 11 Books, 119 Others Media,
1 Research Office**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research analyses state's protection of its citizens abroad specifically looks at the phenomenon of transnational organized crimes particular ships hijacking. The research focuses on the strategies that the Indonesian government applied in dealing with three cases of ships hijacking involving Somalia pirates and Abu Sayyaf group that took hostage of Indonesians crew members.

This research built on the perspective of constructivism in the study of International Relations and used it to study Indonesia's foreign policy. In the, constructivist view, the role of state and non-state actors is required to solve the problems in international relations. The protection of Indonesian citizens while they are abroad is laid on the Constitution No 37 of 1999 about foreign relations and article 21 of the constitution No 37 of 1999. Citizens protection is also based on article 2 about Right to exercise diplomatic protection of International Law Commission Draft Articles on Diplomatic Protection 2006. The qualitative approach is used in formulating document analysis, facts and theoretical framework of this research guided. This research has relied on data from Indonesian Foreign Affairs Ministry, journals, books and Internet websites related to the problems.

This research finds that Indonesia combines different approaches in protecting the citizens abroad. In the case of the hostage-taking of MV Sinar Kudus 2011, Abu Sayyaf 2016, FV Naham 3, Indonesia used by military operation and total diplomacy. Different problem-solving methods was caused by what's matter the most such as the boatload and the situation in hijacking area.

Keywords: Citizens, Nations, Piracy, Indonesia's foreign policy, Strategy, Military, Diplomacy

I. PENDAHULUAN

Tulisan ini akan mendeskripsikan tentang perlindungan yang diberikan oleh negara terhadap warga negaranya. Sebagai studi kasus penelitian ini akan berfokus pada bentuk perlindungan negara terhadap warga negaranya yang berada di luar negeri dan menjadi korban dari kejahatan transnasional (*transnational crimes*) berupa terorisme. Menurut Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), kelompok kejahatan terorganisir transnasional terdiri dari "tiga orang atau lebih, yang ada untuk jangka waktu tertentu dan bertindak bersama dengan tujuan melakukan satu atau lebih kejahatan serius atau pelanggaran untuk memperoleh, secara langsung atau tidak langsung, manfaat finansial atau material lainnya bukan hanya dari satu negara saja melainkan banyak negara."¹ Sementara, terorisme berarti suatu bentuk kekerasan politik yang bertujuan untuk mencapai tujuannya dengan menciptakan rasa ketakutan dan kekhawatiran yang menyebabkan kematian, kehancuran dan ketakutan untuk kepentingan mereka sendiri.²

Istilah kejahatan transnasional yang terorganisir disebut di dalam perjanjian internasional *Transnational Organized Crime Convention* yang disetujui pada tahun 2000 di Palermo, Italia.³ Konvensi ini sendiri sebenarnya tidak menjelaskan secara spesifik mengenai definisi *Transnational Organized Crime* (TOC)

tetapi perjanjian ini memberikan ruang dan lingkup dari TOC. Indonesia meratifikasi perjanjian menjadi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2009. Di dalam Pasal 3 Ayat 2, ruang lingkup kejahatan transnasional yang terorganisir mempunyai unsur-unsur berikut:⁴

1. Dilakukan di lebih dari satu negara;
2. Dilakukan di satu negara namun bagian penting dari kegiatan persiapan, perencanaan, pengarahannya atau control terjadi di negara lain;
3. Dilakukan di satu negara tetapi melibatkan suatu kelompok penjahat terorganisasi yang terlibat dalam kegiatan kriminal di lebih dari satu negara lain;
4. Dilakukan di satu negara namun memiliki akibat utama di negara lain.

Sebelumnya pada tahun 1995 di dalam Kongres PBB mengenai "*The Prevention of Crime and Treatment of Offenders Crime*" negara-negara sepakat bahwa yang termasuk kejahatan transnasional adalah sebagai berikut⁵:

1. Pencucian uang
2. Terorisme
3. Pencurian benda seni dan budaya

¹John R. Wagley, 2006 "*Transnational Organized Crime: Principal Threats and U.S. Response*", hal 2

²Andrew Heywood, "*Global Politics: Terrorism*", New York: Palgrave Macmillan, 2011, hal 286

³"*United Nations Treaty Collection*", diakses dari https://treaties.un.org/pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=XVIII-12&chapter=18&clang=_en pada 11 November 2019

⁴UU No 5 Tahun 2009, diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38586/u-u-no-5-tahun-2009> diakses pada 11 November 2019

⁵ Dr. Mahmud Syaltout, S.H., 2012 "Laporan Akhir Kompendium Hukum Tentang Kerjasama Internasional Di Bidang Penegakan Hukum" diakses dari https://www.bphn.go.id/data/documents/kpd_-_2012_3.pdf pada 11 November 2019

4. Pencurian kekayaan intelektual
5. Perdagangan senjata gelap
6. Pembajakan pesawat
7. Pembajakan laut
8. Penipuan asuransi
9. Kejahatan computer
10. Kejahatan lingkungan
11. Perdagangan orang
12. Perdagangan bagian tubuh manusia
13. Perdagangan narkoba
14. Penipuan kepaillitan
15. Infiltrasi bisnis
16. Korupsi
17. Penyuapan pejabat publik atau pihak tertentu

Indonesia sebagai negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara rentan terhadap berbagai bentuk kejahatan lintas negara sehingga perlu memberikan perhatian khusus terhadap intensitas/peningkatan/permasalahan ini. Hal ini dikarenakan Indonesia adalah negara yang kerap menjadi tempat persinggahan, menjadi tempat tujuan dari kejahatan transnasional bahkan menjadi korban dari kejahatan transnasional seperti: *human trafficking* (perdagangan manusia), *drugs trafficking* (penyelundupan narkoba) dan terorisme.⁶

Negara memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan kepada warga negaranya di mana pun mereka berada. Kewajiban ini tercantum di dalam Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu “melindungi segenap bangsa

⁶Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia, “Kejahatan Lintas Negara”, diakses dari https://kemlu.go.id/portal/id/read/89/halaman_list_lainnya/kejahatan-lintas-negara pada 11 November 2019

Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.” Dalam menyikapi permasalahan kejahatan transnasional, Indonesia memiliki beberapa mekanisme hukum yang bertujuan untuk melindungi warga negaranya dari tindakan kejahatan transnasional tersebut.

Penelitian ini mengambil beberapa kasus penyanderaan yang korbannya adalah warga negara Indonesia yang berada di luar negeri. Pertama adalah kasus pembajakan di Somalia yang terjadi di tahun 2011 yang menyandera 20 anak buah kapal MV Sinar Kudus selama 46 hari dengan meminta uang tebusan sebesar 4,5 juta dollar AS.⁷ Kedua adalah kasus penyanderaan di Filipina yang terjadi tahun 2016 di mana ada 36 warga negara Indonesia yang disandera kelompok Abu Sayyaf.⁸ Abu Sayyaf merupakan kelompok separatis yang berpusat di Filipina selatan yang sering melakukan aksi terorisme. Abu Sayyaf Group yang didirikan oleh Abdurajak Abu Bakar Janjalani ini merupakan pecahan dari organisasi Front Pembebasan Nasional Bangsa Moro atau *Moro National Liberation Front* (MNLF) yang memisahkan diri pada tahun 1991.⁹

⁷TEMPO.CO, “Inilah Kronologi Pembebasan Kapal Sinar Kudus”, diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/331610/inilah-kronologi-pembebasan-kapal-sinar-kudus/full&view=ok> pada 17 November 2019

⁸BBC INDONESIA, “Samsul Saguni, nelayan Indonesia sandera Abu Sayyaf dibebaskan dalam proses ‘semi intelijen’”. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46887910> pada 13 oktober 2019

⁹BBC Indonesia, “Lima hal tentang kelompok Abu Sayyaf di Filipina” Diakses dari https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/04/16_0411_dunia_lima_hal_abu_sayyaf . Pada 26 Maret 2019

Ketiga adalah kasus pembajakan Kapal Naham tahun 2016. Di dalam kasus ini perompak Somalia diketahui menyandera 26 awak kapal Naham 3, yang berasal dari 6 negara Asia yaitu; Indonesia, Filipina, Tiongkok, Kamboja, Taiwan dan Vietnam dengan 4 anak buah kapal yang berasal dari Indonesia.¹⁰

Dengan mengangkat kasus-kasus ini penelitian ini akan menganalisis bentuk kebijakan pemerintah Indonesia dalam memberikan perlindungan terhadap warga negaranya yang menjadi korban penyanderaan di luar negeri.

II. PEMBAHASAN

Perompakan laut merupakan salah satu dari isu keamanan non-tradisional yang memaksa pemerintah untuk menyusun strategi keamanan serta merumuskan mekanisme pemecahan masalah melalui kerjasama dengan negara sekitar atau menyusun kebijakan luar negerinya terkait permasalahan tersebut.¹¹ Sebagai isu keamanan non-tradisional, tentunya dibutuhkan kerjasama keamanan demi menuntaskan isu tersebut.

Indonesia kerap kali menjadi korban dari pembajakan kapal yang dilakukan oleh para kelompok pembajak baik di luar dan di dalam negeri hal ini berkaitan dengan banyaknya WNI yang bekerja di sektor perikanan sebagai Anak

Buah Kapal.¹² Melihat banyaknya kasus pembajakan yang korbannya berasal dari Indonesia, penulis memfokuskan penelitian ini pada strategi yang diambil Indonesia dalam melindungi warga negaranya dari kasus pembajakan kapal yang dilakukan oleh kelompok pembajak tersebut.¹³

Pembajakan Kapal merupakan salah satu jenis kejahatan transnasional yang mengganggu jalur pelayaran kapal dan ketertiban laut Internasional.¹⁴ Pembajakan di Laut merupakan musuh setiap negara dan dapat diadili dimanapun pembajak tersebut ditangkap tanpa memandang kebangsaannya.¹⁵ Indonesia pernah menjadi korban pembajakan kapal dalam kasus Kapal MV Sinar Kudus pada tahun 2011, Abu Sayyaf pada tahun 2016 dan juga Kapal Naham tahun 2016. Hal ini mendorong Indonesia untuk mencari strategi yang sesuai dalam penyelesaian kasus pembajakan yang dihadapi oleh Warga Negara Indonesia.

Penggunaan Kekuatan Militer dalam Kasus MV Sinar Kudus Tahun 2011

¹² Data Resmi dari Direktorat Perlindungan WNI dan BHI, Kementerian Luar Negeri RI

¹³Medcom.id, "Melindungi WNI dari Tindak Penyanderaan" diakses melalui <https://www.medcom.id/internasional/opini/GKdWM1pk-melindungi-wni-dari-tindak-penyanderaan> pada 30 Maret 2020

¹⁴The University Institutional Repository, "Tanggung Jawab Negara Indonesia Yang menjadi korban Pembajakan Kapal ditinjau dari Hukum Laut Internasional" diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/66826> pada 4 Februari 2020

¹⁵Yudi Trianantha, "Pembajakan Kapal di Laut Lepas ditinjau dari hukum internasional. Studi Kasus Kapal MV Jahan Moni" diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/14989-ID-pembajakan-kapal-di-laut-lepas-ditinjau-dari-hukum-internasional-studi-kasus-kap.pdf> pada 6 Februari 2020

¹⁰Rappler, "Rumitnya Pembebasan 4 ABK Indonesia dari perompak Somalia", diakses dari <https://www.rappler.com/indonesia/150894-rumitnya-pembebasan-26-abk-dari-perompak-somalia> pada 16 November 2019

¹¹TABLOID DIPLOMASI, "Kerjasama Keamanan Di Kawasan Perbatasan" diakses melalui <http://www.tabloiddiplomasi.org/kerjasama-keamanan-di-kawasan-perbatasan/> pada 20 Januari 2020

Pembajakan Kapal MV Sinar Kudus yang terjadi pada tahun 2011 merupakan kapal pertama berbendera Indonesia yang dibajak perompak Somalia.¹⁶ Kapal milik PT Samudera Indonesia ini mengangkut bijih nikel senilai Rp 1,4 triliun dengan tujuan ke Belanda.¹⁷ Kasus pembajakan di Somalia yang terjadi pada tahun 2011 yang menyandera 20 anak buah kapal MV Sinar Kudus ini terjadi selama 46 hari dengan meminta uang tebusan sebesar 4,5 juta dollar AS.¹⁸ Ketika dibajak, Kapal MV Sinar Kudus berada di Perairan Somalia tepatnya di sekitar 350 mil laut tenggara Oman.¹⁹

Pembebasan Anak Buah Kapal MV Sinar Kudus ini melibatkan operasi militer yang dilakukan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI). Operasi pembebasan Awak Kapal ini melibatkan gabungan pasukan elite TNI yang terdiri dari Kopassus, Kopaska dan Denjaka

¹⁶Tribunnews.com, "MV Sinar Kudus Kapal Pertama RI yang dibajak Perompak Somalia" diakses melalui <https://www.tribunnews.com/nasional/2011/05/01/mv-sinar-kudus-kapal-pertama-ri-yang-dibajak-perompak-somalia> pada 10 Februari 2020

¹⁷TEMPO.CO, "Inilah Menit-menit Sinar Kudus Dibajak Perompak" diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/335032/inilah-menit-menit-sinar-kudus-dibajak-perompak/full&view=ok> pada 10 Februari 2020

¹⁸TEMPO.CO, "Inilah Kronologi Pembebasan Kapal Sinar Kudus", diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/331610/inilah-kronologi-pembebasan-kapal-sinar-kudus/full&view=ok> pada 17 November 2019

¹⁹Tribun Jambi, "Kisah Bergabungnya Denjaka, Kopaska dan Kopassus Tumpas Perompak Somalia yang Sandera WNI" diakses melalui <https://jambi.tribunnews.com/2018/07/25/kisah-bergabungnya-denjaka-kopaska-dan-kopassus-tumpas-perompak-somalia-yang-sandera-wni> pada 21 Februari 2020

yang diberi nama Satgas Merah Putih.²⁰ Menurut Direktorat Pelindungan WNI dan BHI, Kementerian Luar Negeri RI (2020) pembentukan Satgas Merah Putih ini bertujuan agar pelaksanaan tugas di lapangan lebih fokus dan terukur.

Penggunaan *Total Diplomacy* dalam Kasus Abu Sayyaf Tahun 2016

Pada tahun 2016 Indonesia telah membebaskan WNI nya yang disandera oleh kelompok Abu Sayyaf tanpa membayar uang tebusan. Menteri Luar Negeri RI, mengungkapkan bahwa pembebasan warga negara Indonesia merupakan hasil kerjasama yang melibatkan banyak pihak yang tidak hanya melibatkan aktor negara namun juga melibatkan aktor non negara.²¹ Dalam upaya pembebasan WNI nya, Indonesia meminta bantuan kepada tokoh Filipina yaitu Nur Misuari yang merupakan pimpinan Moro National Liberation Front (MNLF) di Filipina.²² Nur Mirsuari telah membantu Indonesia dalam misi pembebasan sandera warga negara Indonesia yaitu sepuluh anak buah

²⁰Intisari, "Ketika Perompak Somalia Sandra Kapal Indonesia, Gabungan Kopassus, Kopaska dan Denjaka ini Langsung Menghabiskannya" diakses melalui <https://intisari.grid.id/read/031704319/ketika-perompak-somalia-sandra-kapal-indonesia-gabungan-kopassus-kopaska-dan-denjaka-ini-langsung-menghabiskannya?page=all> pada 21 Februari 2020

²¹INVESTIGASI, "Jenderal Filipina di Belakang Pembebasan Sandera" diakses melalui <https://news.detik.com/x/detail/investigasi/20160510/Jenderal-Filipina-di-Belakang-Pembebasan-Sandera/> pada 22 Februari 2020

²²TEMPO.CO, "MNLF Filipina Siap Patroli Laut Bersama Indonesia" diakses melalui <https://dunia.tempo.co/read/1071446/mnlf-filipina-siap-patroli-laut-bersama-indonesia/full&view=ok> pada 22 Februari 2020

kapal tunda Brahma 12 dan kapal tongkang Anand 12. Sejak keberhasilan tersebut, pemerintah selalu meminta bantuan kepadanya untuk membantu dalam upaya pembebasan warga negara Indonesia yang disandera oleh kelompok Abu Sayyaf.²³

Dalam pembebasan sandernya, Indonesia juga meminta bantuan kepada Kivlan Zein dan Gubernur Sulu, Abdusakur Tan II. Kivlan Zein merupakan tokoh militer Indonesia yang pernah memegang jabatan Kepala Staf Kostrad dan pernah menjadi Komandan Kontingen Garuda yang memperjuangkan perdamaian di Filipina Selatan tahun 1995-1996.²⁴ Melalui Nur Misuari, Kivlan Zein berhasil melakukan kontak dengan kelompok Abu Sayyaf dan menjamin komunikasi secara intens. Bantuan terutama juga diberikan oleh Gubernur Sulu, Abdusakur Tan II.²⁵ Hal ini dikarenakan penyandernya adalah Al Hasby Misaya yang merupakan mantan supir dan pengawal Gubernur Otonomi Muslim di Mindanao pada tahun 1996-2001.²⁶ Al Habsyi Misaya adalah seorang

pemimpin senior di kelompok Abu Sayyaf yang menculik warga negara Indonesia.²⁷

Sementara itu, intel Badan Intelijen Strategis (BAIS) dan intel Filipina melakukan sebuah pendekatan terhadap kepala desa, camat, walikota dan juga gubernur Sulu untuk membujuk penculik dan menekan dengan serangan militer dan pemboman. Setelah mendapatkan bujukan dan tekanan akhirnya secara ikhlas para sandera diatur dilepas ke Gubernur Sulu.²⁸

Aktor lainnya yang turut berperan dalam pembebasan sandera adalah Ahmad Baidowi dari Yayasan Sukma. Pembebasan sandera ini tidak terlepas dari pendekatan budaya yang dilakukannya. Ahmad Baidowi diketahui sudah lama mempunyai jaringan pesantren di wilayah Mindanao sehingga mempunyai akses dengan para penyandera.²⁹ Partai Nasdem juga diketahui merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam pembebasan sandera. WNI yang disandera yang telah dibebaskan oleh kelompok Abu Sayyaf

²³BBC Indonesia, "Presiden: Pembebasan 10 WNI dari Abu Sayyaf hasil kerja sama banyak pihak" diakses melalui https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/05/160501_indonesia_wni_sandera_besba pada 24 Februari 2020

²⁴Medcom.id, "Kivlan: Pembebasan tanpa Uang Tebusan" diakses melalui <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/GbMA-weeb-kivlan-pembebasan-tanpa-uang-tebusan> pada 23 Februari 2020

²⁵CNN Indonesia, "Sepuluh ABK Sandera Dibebaskan di Depan Rumah Gubernur Sulu" diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160502103814-20-128031/sepuluh-abk-sandera-dibebaskan-di-depan-rumah-gubernur-sulu> pada 24 Februari 2020

²⁶Okenews, "Ini Profil Al Habsy Misaya, Penyandera WNI di Filipina" diakses melalui

<https://nasional.okezone.com/read/2016/06/28/337/1427407/ini-profil-al-habsyi-misaya-penyandera-wni-di-filipina> pada 23 Februari 2020

²⁷Detiknews, "Ini Al Habsy Misaya, Pemimpin Abu Sayyaf yang diyakini Sandera 14 WNI" diakses melalui <https://news.detik.com/berita/3191134/ini-al-habsy-misaya-pemimpin-abu-sayyaf-yang-diyakini-sandera-14-wni> pada 23 Februari 2020

²⁸BANGKAPOS.com, "Inilah Sosok Negosiator Pembebasan Sandera Abu Sayyaf, Ternyata Ia Tim Sukses" diakses melalui <https://bangka.tribunnews.com/2016/05/02/inilah-sosok-negosiator-pembebasan-sandera-abu-sayyaf-ternyata-ia-tim-sukses> pada 24 Februari 2020

²⁹REPUBLIKA.co.id "Pembebasan WNI Hasil Kerja Sama Tim" diakses melalui <https://nasional.republika.co.id/berita/06ilm5280/pembebasan-wni-hasil-kerja-sama-tim> pada 24 Februari 2020

diterbangkan kembali ke Indonesia menggunakan pesawat milik Surya Paloh dan tiba di tanah air di Bandara Halim Perdana Kusuma. Setelah itu, Para Sandera langsung dibawa ke Rumah Sakit untuk pengecekan kesehatan.³⁰

Dengan adanya keterlibatan banyaknya aktor yang berperan dalam penyelesaian kasus ini membuat penyelesaiannya berjalan lebih efektif dengan koordinasi dibawah Kementerian Luar Negeri, upaya yang dilakukan Indonesia ini disebut dengan Diplomasi Total. Hal ini menunjukkan bahwa *first track diplomacy* saja tidak cukup untuk menyelesaikan kasus ini maka dibutuhkan track diplomasi lainnya yang akan mempermudah penyelesaian masalah yang menimpa WNI di luar negeri.

Penggunaan Diplomasi dalam Kasus Kapal Naham 3 Tahun 2016

Kapal FV Naham 3 ditawan sejak 26 Maret 2012 di dekat laut Seychelles, Afrika Timur oleh perompak Somalia tepatnya 120 kilometer sebelah selatan Seychelles. Kapal Naham 3 milik Taiwan berbendara Oman ini melakukan *illegal fishing* di perairan Somalia saat mereka dicegat oleh Perompak Somalia.³¹ Penyanderaan terjadi pada pukul 2 malam saat para Anak Buah Kapal selesai bekerja. Ketika perompakan berlangsung,

³⁰Tirto.id, “WNI Disandera Abu Sayyaf, Hendropriyono Puji Surya Paloh Soal Pembebasan WNI” diakses melalui <https://tirto.id/hendropriyono-puji-surya-paloh-soal-pembebasan-wni-8Ed> pada 24 Februari 2020

³¹CNN Indonesia, “ABK WNI Disandera saat lakukan Illegal Fishing di Somalia” diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/internasional/2016/10/31/10158-106-169234/abk-wni-disandera-saat-lakukan-illegal-fishing-di-somalia> pada 21 Februari 2020

kapten kapal tewas terkena tembakan saat mempertahankan kapal.³² Selanjutnya, para sandera dibawa ke tempat penyanderaan pertama di Hobyo, 511 Kilometer dari Mogadishu, ibu kota Somalia.³³ Setelah ditahan di Hobyo, para sandera dipindahkan ke tempat penyanderaan kedua yaitu Budbud yang berjarak 287 kilometer dari Mogadishu.³⁴

Proses pembebasan para sandera ini berjalan hampir lima tahun. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia mengatakan bahwa dalam proses pembebasan korban sanderaan, Strategi yang digunakan adalah Diplomasi dan Negosiasi.³⁵ Menteri Luar Negeri RI mengatakan bahwa Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Badan Intelijen Nasional bekerja sama dalam upaya membebaskan WNI yang menjadi korban sanderaan yang ditahan sejak tahun 2012.³⁶ Diplomasi yang dilakukan

³²NET.Z, “Begini Cerita ABK Disandera Selama 4,5 Tahun” diakses melalui <https://netz.id/news/2016/10/24/00516-01616/1003241016/begini-cerita-abk-disandera-selama-4-5-tahun> pada 21 Februari 2020

³³Merdeka.com, “Ini Kronologi Pembebasan WNI disandera perompak Somalia” diakses melalui <https://www.merdeka.com/dunia/ini-kronologi-pembebasan-wni-disandera-perompak-somalia.html> pada 21 Februari 2020

³⁴Okenews, “Kronologi Pembebasan 4 WNI dari Perompak Somalia” diakses melalui <https://news.okezone.com/read/2016/10/24/18/1522777/kronologi-pembebasan-4-wni-dari-perompak-somalia> pada 22 Februari 2020

³⁵CNN Indonesia, “Kemlu RI Tegaskan Pembebasan Sandera di Somalia Tanpa Tebusan” diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/internasional/2016/10/24/122838-106-167504/kemlu-ri-tegaskan-pembebasan-sandera-di-somalia-tanpa-tebusan> pada 21 Februari 2020

³⁶VOA INDONESIA, “Perompak Somalia Bebaskan 4 Pelaut Indonesia” diakses melalui <https://www.voaindonesia.com/a/perompak->

oleh pemerintah Indonesia dimulai dengan komunikasi yang dijalin Indonesia dengan KBRI di Kairo melalui Kementerian Luar Negeri RI. Hal ini dikarenakan Somalia masih berada dibawah akreditasi KBRI Kairo dan segala urusan luar negeri Somalia dilakukan dengan meminta bantuan dari KBRI di Kairo. Namun strategi ini mengalami kendala dalam prosesnya dikarenakan negeri somalia yang tidak memiliki pemerintahan yang efektif, kondisi negara yang tidak stabil dan para perompak Somalia yang tidak ingin bernegosiasi secara langsung.³⁷ Melihat hal ini, untuk mempercepat proses pembebasan para WNI yang disandera, Kementerian Luar Negeri Indonesia meminta bantuan pada Badan Intelijen Negara dan menunjuk Holman Fenwick Willan untuk membantu proses pembebasan para sandera.³⁸ Holman Fenwick Willan merupakan sebuah firma hukum dengan bidang spesialis maritime yang berpengalaman terhadap kasus pembajakan atau perompakan dan juga pernah menangani kasus pembebasan Kapal Albedo pada tahun 2014.³⁹ Holman Fenwick Willan kemudian bekerja sama

dengan *Oceans Beyond Piracy* (OBP) yang merupakan sebuah organisasi yang membantu pembebasan korban sanderaan pembajakan yang diwakili oleh John Steed yang merupakan mantan Kolonel militer Inggris dan penasehat senior untuk program kejahatan maritim PBB.⁴⁰ Holman Fenwick Willan bersama dengan John Steed membentuk sebuah tim bernama *Hostage Support Partnerships* (HSP) dengan tugas utama melakukan negosiasi secara terus menerus kepada perompak serta melakukan pengintaian terhadap perompak dan korban sandera.⁴¹

Proses pembebasan dilakukan saat para sandera berada di daerah Budbud. Setelah para sandera dibebaskan, mereka dibawa menggunakan mobil ke tempat yang lebih aman yaitu sebuah *safe house* yang berada di Kota Galkayo yang berjarak 689 kilometer dari Mogadishu. Setibanya di Galkayo, para sandera diterbangkan ke Bandara Wajir, Kenya menggunakan pesawat dari *United Nations Humanitarian Flight* kemudian dilanjutkan ke Bandara Nairobi.⁴² Para sandera yang berasal dari Indonesia dijemput oleh Duta Besar RI di Nairobi dan Tim Kementerian Luar Negeri RI yang dipimpin oleh Direktur

somalia-bebaskan-4-pelaut-indonesia/3563522.html pada 23 Februari 2020

³⁷Jurmin. "Upaya Indonesia Menyelamatkan ABK pada Perompakan Kapal FV Naham 3".*Journal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 7, Nomor 1, 2019*:178

³⁸Detiknews, "Jalan Panjang Pembebasan 4 WNI Sandera Perompak Somalia Sejak 4 Tahun Lalu" diakses melalui <https://news.detik.com/berita/3333673/jalan-panjang-pembebasan-4-wni-sandera-perompak-somalia-sejak-4-tahun-lalu> pada 20 Mei 2020

³⁹TEMPO.CO, "Kisah 26 Orang Disandera Perompak Somalia Selama 4 Tahun" diakses melalui <https://dunia.tempo.co/read/815118/kisah-26-orang-disandera-perompak-somalia-selama-4-tahun> pada 20 Mei 2020

⁴⁰GATRA.com, "Bajak Laut Somalia Diduga Beraksi Kembali" diakses melalui <https://www.gatra.com/detail/news/249798-bajak-laut-somalia-diduga-beraksi-kembali> pada 23 Februari 2020

⁴¹BBC Indonesia, "WNI sandera perompak Somalia mengaku terpaksa minum air campur kotoran unta" diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37820146> pada 20 Mei 2020

⁴²LIPUTAN 6, "Kronologi Pembebasan Sandera WNI dari Somalia" diakses melalui <https://www.liputan6.com/global/read/2634185/kronologi-pembebasan-sandera-wni-dari-somalia> pada 23 Februari 2020

Perlindungan WNI, Lalu Muhammad Iqbal.⁴³

Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Arrmanatha Nasir mengatakan bahwa pembebasan para sandera dilakukan tanpa membayar uang tebusan karena itu merupakan kebijakan pemerintah Indonesia dan Indonesia konsisten melakukan itu baik dalam konteks penyanderaan di Filipina maupun dalam konteks penyanderaan di Somalia.⁴⁴

III. SIMPULAN

Kasus penyanderaan yang dialami Warga Negara Indonesia di luar negeri mayoritas penyelesaian kasusnya menggunakan diplomasi yang dilakukan oleh koordinasi Kementerian Luar Negeri RI dengan para aktor terkait namun hal ini berbeda dengan kasus penyanderaan Kapal MV Sinar Kudus yang menggunakan pendekatan militeristik dalam penyelesaiannya.

Strategi yang digunakan dalam pembebasan para sandera diatas telah dipertimbangkan pemerintah Indonesia berdasarkan beberapa faktor seperti; keselamatan, ketepatan dan probabilitas yang disesuaikan dengan situasi serta kondisi di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan untuk melindungi WNI di luar negeri tidak hanya bisa

menggunakan pendekatan diplomasi biasa karena masalahnya kompleks.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andrew Heywood, *“Global Politics: Terrorism”*, New York: Palgrave Macmillan, 2011, hal 286

BBC INDONESIA, “Samsul Saguni, nelayan Indonesia sandera Abu Sayyaf dibebaskan dalam proses ‘semi intelijen’”. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46887910> pada 13 oktober 2019

BBC Indonesia, “*Lima hal tentang kelompok Abu Sayyaf di Filipina*” Diakses dari https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/04/160411_dunia_lima_hal_abu_sayyaf . Pada 26 Maret 2019

BBC Indonesia, “WNI sandera perompak Somalia mengaku terpaksa minum air campur kotoran unta” diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37820146> pada 20 Mei 2020

BBC Indonesia, “Presiden: Pembebasan 10 WNI dari Abu Sayyaf hasil kerja sama banyak pihak” diakses melalui https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/05/160501_indonesia_wni_sandera_bebsa pada 24 Februari 2020

BANGKAPOS.com, “Inilah Sosok Negosiator Pembebasan Sandera Abu Sayyaf, Ternyata Ia Tim Sukses” diakses melalui <https://bangka.tribunnews.com/2016/05/02/inilah-sosok-negosiator->

⁴³KOMPAS.COM, “Ini Kronologi Pembebasan 4 WNI yang Disandera Somalia Selama 4,5 Tahun” diakses melalui <https://palembang.kompas.com/read/2016/10/24/13073251/ini.kronologi.pembebasan.4.wni.yang.disandera.perompak.somalia.selama.4.5.tahun?page=all> pada 23 Februari 2020

⁴⁴BBC INDONESIA, “WNI Sandera Perompak Somalia mengaku terpaksa minum air campur kotoran unta” diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37820146> pada 22 Februari 2020

- pembebasan-sandera-abu-sayyaf-ternyata-ia-tim-sukses pada 24 Februari 2020
- CNN Indonesia, “Kemlu RI Tegaskan Pembebasan Sandera di Somalia Tanpa Tebusan” diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/interasional/20161024122838-106-167504/kemlu-ri-tegaskan-pembebasan-sandera-di-somalia-tanpa-tebusan> pada 21 Februari 2020
- CNN Indonesia, “Sepuluh ABK Sandera Dibebaskan di Depan Rumah Gubernur Sulu” diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160502103814-20-128031/sepuluh-abk-sandera-dibebaskan-di-depan-rumah-gubernur-sulu> pada 24 Februari 2020
- CNN Indonesia, “ABK WNI Disandera saat lakukan Illegal Fishing di Somalia” diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/interasional/20161031210158-106-169234/abk-wni-disandera-saat-lakukan-illegal-fishing-di-somalia> pada 21 Februari 2020
- Data Resmi dari Direktorat Perlindungan WNI dan BHI, Kementerian Luar Negeri RI
- Detiknews, “Ini Al Habsy Misaya, Pemimpin Abu Sayyaf yang diyakini Sandera 14 WNI” diakses melalui <https://news.detik.com/berita/3191134/ini-al-habsy-misaya-pemimpin-abu-sayyaf-yang-diyakini-sandera-14-wni> pada 23 Februari 2020
- Detiknews, “Jalan Panjang Pembebasan 4 WNI Sandera Perompak Somalia Sejak 4 Tahun Lalu” diakses melalui <https://news.detik.com/berita/3333673/jalan-panjang-pembebasan-4-wni-sandera-perompak-somalia-sejak-4-tahun-lalu> pada 20 Mei 2020
- Dr. Mahmud Syaltout, S.H., 2012 “Laporan Akhir Kompendium Hukum Tentang Kerjasama Internasional Di Bidang Penegakan Hukum” diakses dari https://www.bphn.go.id/data/documents/kpd_-_2012_3.pdf pada 11 November 2019
- GATRA.com, “Bajak Laut Somalia Diduga Beraksi Kembali” diakses melalui <https://www.gatra.com/detail/news/249798-bajak-laut-somalia-diduga-beraksi-kembali> pada 23 Februari 2020
- Intisari, “Ketika Perompak Somalia Sandra Kapal Indonesia, Gabungan Kopassus, Kopaska dan Denjaka ini Langsung Menghabisinya” diakses melalui <https://intisari.grid.id/read/031704319/ketika-perompak-somalia-sandra-kapal-indonesia-gabungan-kopassus-kopaska-dan-denjaka-ini-langsung-menghabisinya?page=all> pada 21 Februari 2020
- INVESTIGASI, “Jenderal Filipina di Belakang Pembebasan Sandera” diakses melalui <https://news.detik.com/x/detail/investigasi/20160510/Jenderal-Filipina->

- di-Belakang-Pembebasan-Sandera/ pada 22 Februari 2020
- Jurmin. “Upaya Indonesia Menyelamatkan ABK pada Perompakan Kapal FV Naham 3”. *Journal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 7, Nomor 1, 2019:178*
- John R. Wagley, 2006 “*Transnational Organized Crime: Principal Threats and U.S Response*”, hal 2
- Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia, “Kejahatan Lintas Negara”, diakses dari https://kemlu.go.id/portal/id/read/89/halaman_list_lainnya/kejahatan-lintas-negara pada 11 November 2019
- Medcom.id, “Kivlan: Pembebasan tanpa Uang Tebusan” diakses melalui <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/GbmAweeb-kivlan-pembebasan-tanpa-uang-tebusan> pada 23 Februari 2020
- Medcom.id, “Melindungi WNI dari Tindak Penyanderaan” diakses melalui <https://www.medcom.id/internasional/opini/GKdWM1pk-melindungi-wni-dari-tindak-penyanderaan> pada 30 Maret 2020
- Merdeka.com, “Ini Kronologi Pembebasan WNI disandera perompak Somalia” diakses melalui <https://www.merdeka.com/dunia/ini-kronologi-pembebasan-wni-disandera-perompak-somalia.html> pada 21 Februari 2020
- NET.Z, “Begini Cerita ABK Disandera Selama 4,5 Tahun” diakses melalui <https://netz.id/news/2016/10/24/00516-01616/1003241016/begini-cerita-abk-disandera-selama-4-5-tahun> pada 21 Februari 2020
- Okenews, “Ini Profil Al Habsy Misaya, Penyandera WNI di Filipina” diakses melalui <https://nasional.okezone.com/read/2016/06/28/337/1427407/ini-profil-al-habsyi-misaya-penyandera-wni-di-filipina> pada 23 Februari 2020
- Okenews, “Kronologi Pembebasan 4 WNI dari Perompak Somalia” diakses melalui <https://news.okezone.com/read/2016/10/24/18/1522777/kronologi-pembebasan-4-wni-dari-perompak-somalia> pada 22 Februari 2020
- Rappler, “Rumitnya Pembebasan 4 ABK Indonesia dari perompak Somalia”, diakses dari <https://www.rappler.com/indonesia/150894-rumitnya-pembebasan-26-abk-dari-perompak-somalia> pada 16 November 2019
- REPUBLIKA.co.id “Pembebasan WNI Hasil Kerja Sama Tim” diakses melalui <https://nasional.republika.co.id/berita/06ilm5280/pembebasan-wni-hasil-kerja-sama-tim> pada 24 Februari 2020
- TABLOID DIPLOMASI, “Kerjasama Keamanan Di Kawasan Perbatasan” diakses melalui <http://www.tabloiddiplomasi.org/kerjasama-keamanan-di-kawasan-perbatasan/> pada 20 Januari 2020

- The University Institutional Repository, “Tanggung Jawab Negara Indonesia Yang menjadi korban Pembajakan Kapal ditinjau dari Hukum Laut Internasional” diakses melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/66826> pada 4 Februari 2020
- Tribunnews.com, “MV Sinar Kudus Kapal Pertama RI yang dibajak Perompak Somalia” diakses melalui <https://www.tribunnews.com/nasional/2011/05/01/mv-sinar-kudus-kapal-pertama-ri-yang-dibajak-perompak-somalia> pada 10 Februari 2020
- TEMPO.CO, “Inilah Menit-menit Sinar Kudus Dibajak Perompak” diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/335032/inilah-menit-menit-sinar-kudus-dibajak-perompak/full&view=ok> pada 10 Februari 2020
- TEMPO.CO, “Inilah Kronologi Pembebasan Kapal Sinar Kudus”, diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/331610/inilah-kronologi-pembebasan-kapal-sinar-kudus/full&view=ok> pada 17 November 2019
- TEMPO.CO, “Inilah Kronologi Pembebasan Kapal Sinar Kudus”, diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/331610/inilah-kronologi-pembebasan-kapal-sinar-kudus/full&view=ok> pada 17 November 2019
- Tribun Jambi, “Kisah Bergabungnya Denjaka, Kopaska dan Kopassus Tumpas Perompak Somalia yang Sandera WNI” diakses melalui <https://jambi.tribunnews.com/2018/07/25/kisah-bergabungnya-denjaka-kopaska-dan-kopassus-tumpas-perompak-somalia-yang-sandera-wni> pada 21 Februari 2020
- TEMPO.CO, “MNLF Filipina Siap Patroli Laut Bersama Indonesia” diakses melalui <https://dunia.tempo.co/read/1071446/mnlf-filipina-siap-patroli-laut-bersama-indonesia/full&view=ok> pada 22 Februari 2020
- Tirto.id, “WNI Disandera Abu Sayyaf, Hendropriyono Puji Surya Paloh Soal Pembebasan WNI” diakses melalui <https://tirto.id/hendropriyono-puji-surya-paloh-soal-pembebasan-wni-8Ed> pada 24 Februari 2020
- TEMPO.CO, “Kisah 26 Orang Disandera Perompak Somalia Selama 4 Tahun” diakses melalui <https://dunia.tempo.co/read/815118/kisah-26-orang-disandera-perompak-somalia-selama-4-tahun> pada 20 Mei 2020
- “*United Nations Treaty Collection*”, diakses dari https://treaties.un.org/pages/ViewDetails.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=XVIII-12&chapter=18&clang=en pada 11 November 2019
- UU No 5 Tahun 2009, diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38586/uu-no-5-tahun-2009> diakses pada 11 November 2019

VOA INDONESIA, “Perompak Somalia
Bebaskan 4 Pelaut Indonesia”
diakses melalui
<https://www.voaindonesia.com/a/pe>

Yudi Trianatha, “Pembajakan Kapal di
Laut Lepas ditinjau dari hukum
internasional. Studi Kasus Kapal
MV Jahan Moni” diakses melalui

[rompak-somalia-bebaskan-4-pelaut-
indonesia/3563522.html](https://www.voaindonesia.com/a/pe) pada 23
Februari 2020

[https://media.neliti.com/media/publi-
cations/14989-ID-pembajakan-
kapal-di-laut-lepas-ditinjau-dari-
hukum-internasional-studi-kasus-
kap.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/14989-ID-pembajakan-kapal-di-laut-lepas-ditinjau-dari-hukum-internasional-studi-kasus-kap.pdf) pada 6 Februari 2020